

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap efektivitas penerimaan pajak sebelum penerapan *Core Tax Administration System* (CTAS) pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Tegal, dapat disimpulkan bahwa sistem administrasi perpajakan konvensional yang dijalankan masih mampu menunjukkan kinerja yang efektif. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah wajib pajak badan serta kemampuan KPP Pratama Tegal dalam mencapai target penerimaan pajak yang telah ditetapkan. Meskipun belum menggunakan sistem *Core Tax Administration System* (CTAS), administrasi yang ada telah memberikan kontribusi positif terhadap tata kelola perpajakan. Namun, untuk menjawab tantangan ke depan seperti tuntutan akan digitalisasi, efisiensi pelayanan, dan peningkatan kepatuhan, penerapan *Core Tax Administration System* (CTAS) menjadi langkah strategis yang perlu segera diterapkan. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, literasi digital, serta pelatihan yang berkelanjutan, *Core Tax Administration System* (CTAS) diharapkan dapat memperkuat sistem perpajakan yang lebih modern, transparan, dan akuntabel di masa mendatang.

#### 5.2 Saran

##### 1. KPP Pratama Tegal

KPP Pratama Tegal disarankan untuk memperkuat strategi sosialisasi kepada seluruh Wajib Pajak Badan mengenai prosedur dan tata

cara penggunaan sistem *Core Tax Administration System* (CTAS). Selain itu, pelatihan teknis secara rutin bagi petugas pajak perlu dilaksanakan agar kesiapan operasional dan pelayanan publik dapat terjaga, terutama untuk mengantisipasi kendala teknis yang mungkin timbul pada masa transisi. Pengembangan sistem pengawasan berbasis digital juga menjadi hal yang penting untuk meningkatkan validitas data, efektivitas pencatatan, dan akurasi pelaporan penerimaan pajak.

## 2. Wajib Pajak Badan

Wajib pajak badan disarankan dapat lebih aktif mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan sistem administrasi perpajakan, dengan cara memahami fungsi dan mekanisme operasional *Core Tax Administration System* (CTAS). Pemanfaatan fitur digital dalam pelaporan dan pembayaran pajak secara mandiri akan membantu meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan. Selain itu, penting bagi wajib pajak untuk memastikan keakuratan data yang disampaikan dan segera mencari bantuan atau pendampingan dari petugas KPP apabila menghadapi kendala teknis maupun pemahaman regulasi.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk mengambil periode pengamatan pasca-penerapan *Core Tax Administration System* (CTAS), agar dapat dibandingkan secara komprehensif dengan kondisi sebelum sistem diterapkan. Pendekatan kuantitatif dengan cakupan data yang lebih rinci dan terdistribusi secara bulanan dapat memberikan gambaran

yang lebih akurat mengenai tren efektivitas penerimaan pajak. Selain itu, variabel lain seperti tingkat literasi wajib pajak, respons pelayanan KPP, serta kualitas infrastruktur teknologi dapat dipertimbangkan sebagai faktor penentu keberhasilan sistem *Core Tax Administration System* (CTAS) dalam mendukung administrasi perpajakan modern.